

## **ABSTRAK**

### **SURVEI POTENSI IKAN TUHUK (BLUE MARLIN DAN BLACK MARLIN) SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DAERAH DAN PEMANFAATANNYA DI KABUPATEN PESISIR BARAT PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh  
Prada Utama**

Tujuan penelitian adalah mengetahui potensi ikan tuhuk (*blue marlin* dan *black marlin*) sebagai kearifan lokal daerah dan pemanfaatannya di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner yang mana respondennya adalah nelayan, ibu rumah tangga nelayan, pedagang pengumpul, industri rumah tangga masakan ikan tuhuk, dan pemerintah daerah. Adapun jumlah responden untuk masing-masing nelayan ikan tuhuk sebanyak 20 orang, ibu rumah tangga nelayan 20 orang, pedagang pengumpul 20 orang, industri rumah tangga 5 orang, dan untuk pemerintah daerah 20 orang.

Hasil kuesioner disajikan dalam bentuk berbagai tabel dan pembahasannya secara analisis deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan ikan tuhuk cukup berlimpah baik dalam bentuk segar maupun sebagai bahan baku untuk berbagai olahan masakan. Berbagai masakan ikan tuhuk seperti abon, gulai taboh, panggang tuhuk dan sate tuhuk telah dikonsumsi terutama oleh para wisatawan lokal maupun manca negara yang mana telah menyukai cita rasa dari olahan ikan tuhuk tersebut. Potensi ikan tuhuk sebagai kearifan lokal daerah dan pemanfaatannya di Kabupaten Pesisir Barat telah berjalan namun koordinasi antara nelayan dengan pemerintah daerah baru tercapai pada penyuluhan dan pemasaran ikan sehingga potensi ikan tuhuk belum mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah daerah dan nelayan. Hasil olahan ikan tuhuk yang mulai berkembang dan sangat disukai adalah abon tuhuk, gulai taboh, panggang tuhuk dan sate tuhuk yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi ikan tuhuk dan menarik wisatawan mancanegara datang ke Kabupaten Pesisir Barat sebagai destinasi wisata Indonesia.

Kata Kunci: Potensi, ikan tuhuk, pemanfaatan, kearifan lokal daerah

## **ABSTRACT**

### ***SURVEY POTENTIAL TUHUK FISH (BLUE MARLIN AND BLACK MARLIN) AS A REGIONAL AND LOCAL WISDOM UTILIZATION AT PESISIR BARAT DISTRICT PROVINCE LAMPUNG***

***By  
Prada Utama***

*The research objective was to determine the potential tuhuk fish (blue marlin and black marlin) as regional and local wisdom utilization in the Pesisir Barat District Lampung Province.*

*The method used was a survey method using a questionnaire where respondents were fishermen, housewives fishermen, local traders, industrial household tuhuk fish dishes, and local government's district. The number of respondents for each fisherman tuhuk 20 peoples, housewives fisherman 20 peoples, traders 20 peoples, household industries 5 peoples, and for local government's district 20 peoples. The results of the questionnaire were presented in the form of tables and discussion in the descriptive analysis.*

*This study shows that the availability of fish tuhuk quite abundant in the form of fresh or as a raw material for various processed food. Tuhuk various fish dishes such as shredded, taboh goulash, grilled satay tuhuk and tuhuk been consumed primarily by the local and foreign travelers which have liked the taste of the fish processed tuhuk. Potential fish tuhuk as regional and local wisdom utilization in the Pesisir Barat District has been running but coordination between fishermen and the local government was reached on the extension and marketing of fish so that the fish tuhuk potential has not been able to be fully utilized by the local government and fishermen. Processed fish tuhuk burgeoning and highly preferred was shredded tuhuk, taboh goulash, grilled satay tuhuk tuhuk and which can be used to develop the potential tuhuk fish and lure foreign tourists to come to the Pesisir Barat District as a tourist destination in Indonesia.*

*Keywords: Potential, blue and black marlin fish, utilization, local wisdom region*